

**PENGARUH *FRAUD DIAMOND* TERHADAP PENDETEKSIAN
FINANCIAL STATEMENT FRAUD PADA PERUSAHAAN
PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2015-2019**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Shania Virlian

NPM: 17 04 23174

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2021**



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 334/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 12 Maret 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------------|
| 1. A. Yanti Ardiati, SE., M.Si. | (Ketua Penguji) |
| 2. Dr. Nuritomo, SE., M.Acc. | (Anggota) |
| 3. Tabita Indah Iswari, SE., M.Acc., Ak., CA. | (Anggota) |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Shania Virlian

NPM : 170423174

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Shania Virlian telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,



Dekan Bardi Suprpto, MBA., Ph.D.
WINSI QIAN ELICORBERA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH *FRAUD DIAMOND* TERHADAP PENDETEKSIAN *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan secara langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam bentuk catatan dan daftar pustaka. Apabila kemudian hari saya terbukti melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dalam karya tulis ini, maka saya bersedia melepaskan gelar saya dan mengembalikan ijazah saya kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 Januari 2021

Yang Menyatakan



Shania Virlian

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus, Bunda Maria karena atas berkat, karunia dan penyertaannya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Fraud Diamond* terhadap Pendeteksian *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan derajat Sarjana Ekonomi (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari beberapa pihak yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, dan Bunda Maria atas segala berkat, rahmat, pertolongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Papa, Mama, Cece, Ko Ali, dan Lio yang selalu memberikan semangat dan mendoakan, serta memberikan fasilitas yang dapat menunjang proses perkuliahan penulis dari awal sampai dengan saat ini serta menjadi motivasi bagi penulis agar bisa menyelesaikan studi di UAJY.
3. Ibu Tabita Indah Iswari, SE., M.Acc., Ak., CA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dengan sabar dan memberikan masukan serta mengoreksi skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Ibu Prof. Dr. Sukmawati Sukamulja yang sudah bersedia memberikan kesempatan bagi penulis untuk menjadi bagian dari Asisten Dosen sehingga penulis mendapatkan ilmu serta pengalaman yang berharga.
5. Segenap dosen yang sudah memberikan ilmunya kepada penulis dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini.
6. Anton yang sudah menemani penulis selama proses perkuliahan, selalu menyemangati di setiap waktu dan sudah menjadi tempat untuk berkeluh kesah.
7. The Heirs: Meiliza, Kerrin, Nikita, Dea, Tessa yang sudah menjadi teman seperjuangan penulis dari sejak semester 1, dan menjadi teman-teman yang selalu mendukung satu sama lain dalam setiap aspek proses perkuliahan.
8. Sobat kos 37A: Meiliza, Kerrin, Limia, Steffi, Ella, Kezuya, Sisil yang sudah menjadi sobat hidup penulis selama di kos dan selalu memberikan support serta bersedia meminjamkan fasilitas kepada penulis sebagai penunjang proses perkuliahan.
9. Asisten LAB FBE UAJY angkatan 2016, dan 2017 yang sudah menjadi keluarga bagi penulis di goa dan juga sudah membantu penulis dalam proses perkuliahan hingga tahap penyelesaian skripsi.
10. Pembimbing TOAA, anggota TOAA 2016, 2017, dan 2018 yang telah menjadi bagian dari perjalanan lomba bagi penulis dan memberikan banyak sekali pengalaman yang tidak bisa penulis dapatkan di tempat lain.
11. Teman-teman asisten dosen yang sudah berbagi ilmu dan pembelajaran kepada penulis.
12. Keluarga besar Nasi Tempong Indra di Bali yang selalu mendukung dan sudah menjadi tempat penulis untuk mengembangkan diri.

13. Keluarga besar HMPSA FBE UAJY yang menjadi tempat bagi penulis untuk mengembangkan *soft skill* selama proses perkuliahan.
14. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebut, dan telah mendukung penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam proses perkuliahan dari awal hingga proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 16 Januari 2021

Penulis,



Shania Virlian

DAFTAR ISI

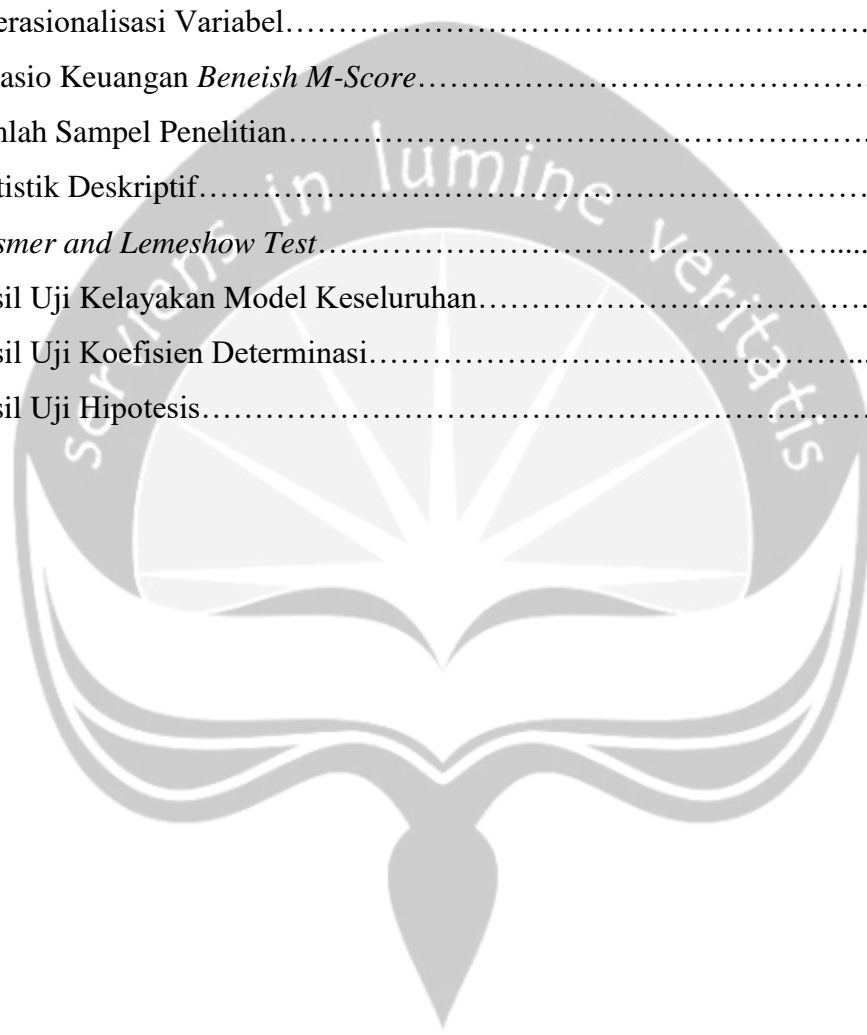
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	8
1.6. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1. Teori Keagenan.....	11
2.2. Laporan Keuangan.....	12
2.3. Kecurangan	13
2.4. Kecurangan Laporan Keuangan.....	15
2.5. Teori <i>Fraud Diamond</i>	18
2.5.1. <i>Pressure</i> (Tekanan).....	19
2.5.1.1. <i>Financial Stability</i>	20
2.5.2. <i>Opportunity</i> (Kesempatan)	20
2.5.2.1. <i>Ineffective Monitoring</i>	21
2.5.3. <i>Rationalization</i> (Rasionalisasi)	22
2.5.4. <i>Capability</i> (Kemampuan)	23

2.6. Penelitian Terdahulu	24
2.7. Pengembangan Hipotesis	30
2.7.1. Pengaruh <i>Financial Stability</i> Terhadap <i>Financial Statement</i> <i>Fraud</i>	30
2.7.2. Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> Terhadap <i>Financial Statement</i> <i>Fraud</i>	31
2.7.3. Pengaruh Total Aset Terhadap <i>Financial Statement</i> <i>Fraud</i>	33
2.7.4. Pengaruh Pergantian Direksi Terhadap <i>Financial Statement</i> <i>Fraud</i>	34
2.8. Model Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Objek Penelitian	37
3.2. Populasi Penelitian	37
3.3. Sampel Penelitian	37
3.4. Variabel Penelitian	38
3.5. Operasionalisasi Variabel	39
3.6. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	42
3.6.1. Jenis Data	42
3.6.2. Teknik Pengumpulan Data	42
3.7. Analisis Data	42
3.7.1. Tahapan Regresi Logistik	42
3.7.1.1. Statistik Deskriptif	42
3.7.2. Analisis Regresi Logistik	43
3.7.2.1. Uji Kelayakan Model Regresi	43
3.7.2.2. Uji Kelayakan Model Regresi Keseluruhan	43
3.7.2.3. Koefisien Determinasi	44
3.8. Uji Hipotesis	44
3.8.1. Hipotesis Statistik	44
3.8.2. Tingkat Kesalahan	45

3.8.3. Model Pengujian	46
3.8.4. Uji Signifikansi	47
3.9. Rencana Pembahasan.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
4.2. Analisa Data.....	50
4.2.1. Statistik Deskriptif	50
4.2.2. Analisis Regresi Logistik.....	52
4.2.2.1. Uji Kelayakan Model Regresi.....	52
4.2.2.2. Uji Kelayakan Model Regresi Keseluruhan.....	53
4.2.2.3. Koefisien Determinasi	53
4.2.3. Uji Hipotesis	54
4.3. Pembahasan Hasil.....	56
4.3.1. Pengaruh <i>Financial Stability</i> Terhadap <i>Financial Statement</i> <i>Fraud</i>	56
4.3.2. Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> Terhadap <i>Financial Statement</i> <i>Fraud</i>	57
4.3.3. Pengaruh Total Aset AkruaI Terhadap <i>Financial Statement</i> <i>Fraud</i>	57
4.3.4. Pengaruh Pergantian Direksi Terhadap <i>Financial Statement</i> <i>Fraud</i>	58
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Implikasi	61
5.3. Keterbatasan.....	62
5.4. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	39
Tabel 3.2. 8 Rasio Keuangan <i>Beneish M-Score</i>	41
Tabel 4.1. Jumlah Sampel Penelitian.....	49
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.3. <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	52
Tabel 4.4. Hasil Uji Kelayakan Model Keseluruhan.....	53
Tabel 4.5. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	53
Tabel 4.6. Hasil Uji Hipotesis.....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Fraud Diamond</i>	18
Gambar 2.8. Model Penelitian.....	36
Gambar 3.1. Pengujian Satu Sisi.....	46



PENGARUH *FRAUD DIAMOND* TERHADAP PENDETEKSIAN *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019

Shania Virlian

Tabita Indah Iswari, SE., M.Acc., Ak., CA.

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Jalan Babarsari 43-44, Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *financial stability*, *ineffective monitoring*, total aset akrual, dan pergantian direksi terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan properti dan *real estate* pada tahun 2015-2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 129. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial stability* dan total aset akrual berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*, sedangkan *ineffective monitoring*, dan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Kata Kunci: *Financial Stability, Ineffective Monitoring, Total Aset Akrual, Pergantian Direksi, Financial Statement Fraud.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di zaman sekarang ini, banyak perusahaan yang ingin memperluas usahanya dan mengharapkan *income* yang bertambah setiap tahunnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperluas usahanya adalah dengan menambah dana dari publik dengan cara IPO (*Initial Public Offering*). IPO berarti ketika perusahaan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham perusahaan yang telah terdaftar di BEI nantinya bisa dibeli oleh masyarakat luas dan ketika perusahaan sudah memutuskan untuk IPO, maka perusahaan tersebut tidak lagi dimiliki oleh sebagian individu, namun sudah dimiliki oleh publik (*Go public*). Perusahaan tidak hanya akan mendapat tambahan modal dari investor yang membeli saham mereka, namun perusahaan juga akan mendapat *value* dan akan berkembang lebih pesat karena perusahaannya telah dikenal secara luas. Di Indonesia, perusahaan IPO merupakan yang tertinggi se-ASIA menurut BEI pada tahun 2018. (Yadika, 2018).

Perusahaan yang sudah memutuskan untuk IPO dan sudah terbuka (*go public*) diwajibkan untuk membuat laporan keuangan setiap tahun dan mempublikasikannya. Laporan keuangan merupakan informasi paling lengkap dari sebuah perusahaan dan digunakan sebagai informasi tambahan mengenai kinerja perusahaan dan kondisi keuangan saat ini. Investor dapat mempelajari *earnings* dan profitabilitas, aset dan level utang, penggunaan kas, investasi total yang dimiliki oleh perusahaan pada periode

tertentu sehingga dapat diketahui bahwa perusahaan saat ini dalam kondisi sehat untuk melakukan investasi dan atau meminjam uang untuk investasi (Sukamulja, 2019). Laporan keuangan yang sudah dibuat oleh perusahaan nantinya akan di audit auditor independen untuk menilai apakah laporan keuangan tahunan periode tersebut dinyatakan wajar tanpa pengecualian, yang berarti auditor tidak menemukan kesalahan material dalam penyajian laporan keuangan dan perusahaan sudah menerapkan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Dengan adanya opini wajar tanpa pengecualian dari auditor, maka kredibilitas terkait informasi laporan keuangan dapat diandalkan. Adanya tanggung jawab inilah yang membuat perusahaan biasanya melakukan segala cara untuk mempercantik laporan keuangan dan berusaha untuk menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya. Konflik kepentingan inilah yang pada akhirnya menjadi dasar banyak perusahaan yang melakukan kecurangan untuk mengelabui para pemangku kepentingan. Kecurangan seperti ini disebut dengan *fraud*. ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*) menyatakan bahwa *fraud* adalah bentuk kecurangan yang menghadirkan sesuatu yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan seseorang akan memperoleh keuntungan dari tindakan tersebut. Ada 3 jenis macam kecurangan pada organisasi menurut ACFE Report to the Nation on Occupational Fraud & Abuse 2015, yaitu penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), korupsi (*corruption*), dan *fraudulent statements* (kecurangan laporan keuangan). Menurut survei yang dilakukan oleh ACFE Indonesia pada tahun 2016, pihak mereka menyatakan bahwa sebenarnya kasus *fraud* yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah korupsi menurut hasil dari 154 responden, namun hal ini

berbeda dengan survei yang dilakukan oleh ACFE pada tahun 2016 yang menyatakan bahwa *fraudulent statements* merupakan jenis kecurangan yang paling merugikan karena sebenarnya masih banyak kejahatan yang belum terungkap yang berasal dari laporan keuangan seperti kejahatan penipuan tentang informasi pajak dan juga mengenai penipuan informasi yang terjadi di bursa efek. Kegiatan ACFE Indonesia yaitu melakukan berbagai kegiatan pengendalian *fraud* dan rutin melakukan survei *fraud* setiap 2 tahun sekali.

Fraudulent statements / financial statement fraud bukan merupakan hal yang baru, jenis kecurangan ini sudah ada dari dulu dan sampai sekarang menjadi perhatian bagi banyak pihak. Kasus Enron Corporation menjadi salah satu kasus kecurangan terbesar yang pernah terjadi. Enron terbukti melakukan rekayasa laporan keuangan dibantu oleh akuntan publik Arthur Andersen dengan menggelembungkan nilai laba untuk menyembunyikan hutang dan kerugian. Akibat dari kasus ini, Enron Corporation dinyatakan bangkrut dan terjadi pengurangan aktivitas di bursa saham oleh investor.

Kasus kecurangan terhadap laporan keuangan yang pernah terjadi di Indonesia dan cukup menggemparkan adalah kasus yang menimpa PT. Garuda Indonesia, Tbk yang mana perusahaan melakukan rekayasa terhadap laporan keuangan tahun 2018, dan dikenakan sanksi karena Garuda Indonesia membukukan laba bersih sekitar Rp 11,33 miliar. Laba bersih tersebut melonjak dibandingkan dengan tahun 2017 dimana perusahaan menderita kerugian pada laporan keuangannya (Hartomo, 2019). Menurut pengamat BUMN Toto Pranoto akibat kasus ini, Garuda Indonesia terancam ditinggal

oleh para pemegang saham dan membuat para investor menjadi ragu dengan kinerja Garuda Indonesia sendiri (Hikam, 2019).

Selain PT. Garuda Indonesia, PT. Kimia Farma, Tbk juga pernah tersandung kasus pemanipulasian laporan keuangan pada tahun 2001. Berdasarkan informasi dari Bapepam (2002), perusahaan melakukan lebih saji terhadap penjualan dan persediaan 3 unit usaha dan berakibat pada *overstatement* pada laba bersihnya pada tahun 2001 sebesar Rp 32,7 miliar yang terdiri dari 2,3% dari penjualan dan 24,7% dari laba bersih.

Melihat dari beberapa kasus di atas, dapat disimpulkan sebenarnya ada beberapa faktor yang menjadi latar belakang seseorang atau badan melakukan kecurangan, terutama *financial statement fraud* (kecurangan terhadap laporan keuangan). Menurut Cressey (1953) ada 3 faktor, diantaranya yaitu *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), dan *rationalization* (rasionalisasi) yang disebut *fraud triangle*. Kemudian, Wolfe dan Hermanson (2004) mengembangkan *fraud triangle* menjadi *fraud diamond* dengan menambahkan satu faktor yaitu *capability* (kemampuan) dan disebut dengan *fraud diamond*.

Mengenai *pressure* (tekanan), jika ada perasaan tertekan terhadap seseorang, dapat memicu *fraud* dimana biasanya, tekanan ini menyangkut masalah finansial karena masing-masing individu memiliki masalah yang berbeda-beda dan tekanan ini dapat berasal dari dalam maupun luar organisasi (Handoyo, 2016). Untuk faktor *pressure* (tekanan), dapat digunakan variabel *financial stability*. Tekanan terhadap *financial stability* dapat terjadi karena adanya ancaman kondisi ekonomi, industri atau keadaan

operasi entitas dan adanya ketidakstabilan kondisi keuangan perusahaan yang dapat berakibat buruk bagi pihak internal serta pihak eksternal perusahaan itu sendiri.

Kemudian, selain *pressure* (tekanan), seseorang yang memiliki *opportunity* (kesempatan) dan melihat adanya celah, berpotensi untuk melakukan *fraud*. Perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang lemah dapat membuka peluang bagi pelaku untuk melakukan *fraud* (Handoyo, 2016). Untuk faktor *opportunity* (kesempatan), dapat digunakan variabel *ineffective of monitoring*. *Ineffective of monitoring* dapat terjadi karena kurangnya pengawasan yang ada sehingga menjadi celah bagi pihak *fraudster* untuk melakukan manipulasi laporan keuangan perusahaan.

Kemudian, faktor selanjutnya adalah *rationalization* (rasionalisasi), dimana ada pemikiran bahwa tindakan pelaku ketika melakukan *fraud* adalah benar. Untuk faktor *rationalization* (rasionalisasi), dapat diproksikan dengan total aset akrual. Menurut Skousen, et al. (2009), total aset akrual dapat digunakan untuk mencerminkan rasionalisasi terkait dengan penggunaan prinsip akrual oleh manajemen.

Faktor terakhir dalam *fraud diamond* adalah *capability* (kemampuan) yang menunjukkan bahwa pelaku yang melakukan kecurangan harus memiliki kemampuan khusus dalam perusahaan. Untuk faktor *capability* (kemampuan), dapat diproksikan dengan pergantian direksi. Adanya perubahan direksi bisa membuat direksi stress dan dampaknya dapat membuka peluang terjadinya fraud (Wolfe dan Hermanson, 2004).

Penelitian terdahulu yang menggunakan variabel *financial stability*, *ineffective monitoring*, *rationalization* dan *capability* terhadap *financial statement fraud* pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian Annisya, dkk (2016) menyatakan bahwa *financial stability* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*, sedangkan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Penelitian Permana (2018) menyatakan bahwa *ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*, sedangkan *capability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Penelitian Herawati, dkk (2016) menyatakan bahwa *financial stability*, *ineffective monitoring* dan perubahan direksi berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Penelitian Aprilia (2017) menyatakan bahwa *financial stability*, *ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* sedangkan *change in director* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Penelitian Rahmayuni (2016) menyatakan bahwa stabilitas keuangan berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*, sedangkan kapabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*. Penelitian Yesiariani dan Rahayu (2017) menyatakan bahwa total aset akrual berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*, sedangkan *capability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu membuat peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kembali guna mengetahui lebih pasti pengaruh dari faktor-faktor *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability* dan hanya menggunakan variabel *financial stability*, *ineffective monitoring*, total aset akrual dan

pergantian direksi terhadap *financial statement fraud* serta menggunakan objek sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI, karena sektor properti dan *real estate* merupakan salah satu sektor yang memungkinkan terjadinya kecurangan dan menurut YLKI (Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia), sektor tersebut masuk 3 besar dalam pengaduan terbanyak sepanjang 2017 dengan persentase sebesar 9% dari total 642 pengaduan (Penatasari, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Fraud Diamond* Terhadap Pendeteksian *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam bagian latar belakang, maka rumusan masalah yang telah di susun dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *financial stability* berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*?
2. Apakah *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*?
3. Apakah total aset akrual berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*?
4. Apakah pergantian direksi berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini menggunakan perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar dan *listing* di BEI dari tahun 2015-2019
2. Faktor *pressure* menggunakan *financial stability*
3. Faktor *opportunity* menggunakan *ineffective monitoring*
4. Faktor *rationalization* menggunakan total aset akrual
5. Faktor *capability* menggunakan pergantian direksi

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk menguji apakah *financial stability* berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*.
2. Untuk menguji apakah *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*.
3. Untuk menguji apakah total aset akrual berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*.
4. Untuk menguji apakah pergantian direksi berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Dapat berkontribusi terhadap *literature* bidang *auditing*, terkhususnya pada audit kecurangan.
2. Menjadi sumber referensi dan informasi untuk penelitian berikutnya dengan topik *financial statement fraud*.
3. Memberikan informasi bagi pihak investor dan kreditur terhadap pengambilan keputusan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab landasan teori berisi teori yang menjadi dasar penulisan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, populasi penelitian, sampel dan kriteria penelitian, variabel penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang sampel penelitian, analisis data serta pembahasan hasil.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.



melakukan kecurangan terhadap laporan keuangannya dengan cara mengganti angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan agar laporan tersebut dapat terlihat lebih baik di mata penggunanya.

4. Pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability*, dan total aset akrual berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. *Financial stability* merupakan salah satu bentuk tekanan yang dialami oleh manajer dalam perusahaan. *Financial stability* ini juga merupakan salah satu bentuk dari perspektif *pressure* (tekanan). Tekanan ini menuntut manajer untuk menjaga kestabilan keuangan agar citra perusahaan menjadi lebih baik dari segi laporan keuangannya. Hal ini lah yang menjadi latar belakang seorang manajer untuk melakukan pemanipulasian laporan keuangan. *Financial stability* diukur menggunakan rasio perubahan aset, semakin tinggi rasio perubahan aset maka semakin tinggi pula kecurangan yang dapat terjadi. Jika keuangan perusahaan stabil, maka kinerja dari manajer juga akan diakui oleh atasannya dan dapat menambah *value* bagi perusahaan itu sendiri. Perusahaan dapat melakukan berbagai strategi yang sesuai dengan peraturan yang sudah berlaku untuk meningkatkan kestabilan keuangannya serta dapat meningkatkan produktivitas dari perusahaan itu sendiri.

Selanjutnya, faktor *rationalization* yang menggunakan total aset akrual yang merupakan konsep akrual dimana pihak manajemen dapat melakukan pemanipulasian dengan cara melakukan pencatatan ketika suatu transaksi sudah terjadi namun

meskipun belum ada penerimaan atau pengeluaran kas, sehingga pihak manajemen dapat dengan leluasa untuk mengganti angka-angka tersebut dan membuat laba bersih perusahaan terlihat lebih tinggi dan pada akhirnya laporan keuangan akan terlihat baik. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pihak perusahaan untuk mencegah adanya penggantian angka-angka yang dilakukan oleh pihak manajemen adalah melakukan pemantauan terhadap pihak manajemen dan memilih pihak-pihak yang memiliki integritas tinggi sehingga dapat mengurangi terjadinya kecurangan.

5.3. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yang dihadapi oleh penulis yaitu ada beberapa perusahaan properti dan *real estate* yang baru saja IPO di tahun 2020, dan ada beberapa perusahaan juga yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan. Kemudian, untuk faktor *rationalization* yang diprosikan dengan total aset akrual (TATA) memiliki perhitungan yang sama dengan TATA di 8 rasio Beneish M-Score sehingga kemungkinan adanya data endogen karena rumus yang sama.

Selain itu, keterbatasan yang ada dalam penelitian adalah berdasarkan pengujian nilai *Nagelkerke R Square*, hasilnya adalah 0,314 yang berarti bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan sebesar 31,4% dan sisanya sebesar 68,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.4. Saran

Saran yang diajukan dalam penelitian ini untuk penelitian selanjutnya adalah:Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain atau menambah variabel lain selain *financial stability*, *ineffective monitoring*,

rationalization yang diproksikan dengan total aset akrual, dan *capability* yang diproksikan dengan pergantian direksi. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran lain untuk mengukur *financial statement fraud* seperti model *F-Score*, dan yang terakhir peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian akan lebih banyak.



DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W., Albrecht, C., Albrecht, C., and Zimbelman, M., (2012), *Fraud Examination*, 4th Edition, South-Western, USA.
- Alfian, F., Triani, N.N., (2019), “Fraudulent Financial Reporting Detection Using Beneish M-Score Model”, *Asia Pacific Fraud Journal*, Vol. 4, No. 1.
- Annisya, M., Lindrianasari, dan Asmaranti, Y., (2016), “Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond”, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 23 (1), Hal 72-89.
- Anthony, dan Govindarajan., (2005), *Management Control System*, Edisi 2, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Aprilia, R., (2017), “Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, Change in Auditor dan Change in Director Terhadap Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud Diamond”, *JOM Fekon*, Vol. 4, No. 1.
- Beneish, M. D., (1999), The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analyst Journal*.
- Cressey, D., (1953), “Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99”, *Journal of Corporate Governance and Firm Performance*, Vol. 13, Hal 53-81.
- Ghozali, I., (2011), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., and Holmes, S., (2010), *Accounting Theory*, 7th Edition, McGraw Hill, New York.

- Handoyo, S., (2016), *Pengantar Akuntansi Forensik dan Investigasi*, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Hartomo, G., (2019), “Kronologi Kasus Laporan Keuangan Garuda Indonesia hingga Kena Sanksi”, *Economy Okezone*, 28 Juni 2019 diakses dari <https://economy.okezone.com> pada tanggal 10 September 2020.
- Hartono, J., (2016), *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Edisi 6, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Herawati, N.N., Wahyuni, M.A., dan Putriasih, K., (2016), “Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud”, *Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 6, No. 3.
- Hikam, H., (2019), “Garuda Lagi Banyak Kasus, Bagaimana Kepercayaan Masyarakat?”, *Finance Detik*, 12 Desember 2019 diakses dari <https://finance.detik.com> pada tanggal 10 September 2020.
- Penatasari, R., (2019), ”Penyebab Terjadinya Kecurangan”, *Kompasiana*, 26 Juni 2019 diakses dari <https://www.kompasiana.com/> pada tanggal 10 September 2020.
- Permana, J, F., (2018), “Pengaruh Fraud Diamond terhadap Kecurangan Laporan Keuangan”, *Artikel Ilmiah*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya.
- Rahmayuni, S., (2016), “Analisis Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6, No. 1.
- Sadeli, D., (2008), *Manajemen Keuangan Suatu Pengantar*, Rizky Press, Bandung.
- Shelton, A.M., (2014), “Analysis of Capabilities Attributed to the Fraud Diamond”, Undergraduate Honors Theses, East Tennessee State University.

- Skousen, C.J., Smith, K.R., and Wright, C.J., (2009), “Detecting and Predecting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99”, *Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economics*, Vol. 13, Hal 53-81.
- Sugiyono, (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sukamulja, S., (2019), *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Surat Edaran Ketua Bapepam No SE-02/PM/2002 Tentang Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik untuk Industri Manufaktur.
- UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
- Wells, J. T., (2017), *Corporate Fraud Hand Book*, Fifth Edition, Wiley, USA.
- Widarjono, A., (2010), *Analisis Statistika Multivariant Terapan*, Edisi Pertama, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Wolfe, D.T., dan Hermanson, D.R., (2004), “The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud”, *CPA Journal*, Vol. 74, Hal 38-42.
- Yadika, B., (2019), “BEI Klaim Jumlah Perusahaan IPO di RI Tertinggi se-Asia di 2018”, *Merdeka*, 10 April 2019 diakses dari <https://www.merdeka.com> pada tanggal 10 September 2020.

Yesiariani, M., dan Rahayu, I., (2017), “Deteksi Financial Statement Fraud: Pengujian dengan Fraud Diamond”, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol 21, No. 1.





Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	MKPI	PT. METROPOLITAN KENTJANA TBK
2	PWON	PT. PAKUWON JATI TBK
3	BSDE	PT. BUMI SERPONG DAMAI TBK
4	CTRA	PT. CIPUTRA DEVELOPMENT TBK
5	LPKR	PT. LIPPO KARAWACI TBK
6	SMRA	PT. SUMMARECON AGUNG TBK
7	PLIN	PT. PLAZA INDONESIA REALTY TBK
8	DUTI	PT. DUTA PERTIWI TBK
9	JRPT	PT. JAYA REAL PROPERTY TBK
10	KIJA	PT. KAWASAN INDUSTRI JABABEKA
11	ASRI	PT. ALAM SUTERA REALTY TBK
12	APLN	PT. AGUNG PODOMORO LAND TBK
13	LPCK	PT. LIPPO CIKARANG TBK
14	DILD	PT. INTILAND DEVELOPMENT TBK
15	BEST	PT. BEKASI FAJAR INDUSTRIAL ESTATE TBK
16	FMII	PT. FORTUNE MATE INDONESIA TBK
17	DART	PT. DUTA ANGGADA REALTY TBK
18	GWSA	PT. GREENWOOD SEJAHTERA TBK
19	RODA	PT. PIKKO LAND DEVELOPMENT TBK
20	TARA	PT. AGUNG SEMESTA SEJAHTERA TBK
21	SMDM	PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK
22	BIPP	PT. BHUWANATALA INDAH PERMAI TBK
23	GPRA	PT. PERDANA GAPURAPRIMA TBK
24	MDLN	PT. MODERNLAND REALTY TBK
25	RDTX	PT. RODA VIVATEX TBK
26	EMDE	PT. MEGAPOLITAN DEVELOPMENTS TBK
27	MTLA	PT. METROPOLITAN LAND TBK

Tabel Perhitungan Variabel

TAHUN	KODE	ACHANGE	BDOUT	TATA	DCHANGE	MSCORE
2015	MKPI	0.24	0.32	-0.11	0	0
2016		0.16	0.28	0.06	0	1
2017		0.03	0.28	0.10	0	1
2018		0.03	0.27	0.03	0	1
2019		0.04	0.27	-0.04	0	0
2015	PWON	0.12	0.67	-0.02	0	0
2016		0.10	0.67	0.02	1	0
2017		0.13	0.33	-0.01	0	1
2018		0.0	0.33	0.02	0	0
2019		0.04	0.33	0.06	0	1
2015	BSDE	0.28	0.40	0.07	0	1
2016		0.06	0.40	0.06	0	1
2017		0.20	0.40	0.01	0	1
2018		0.13	0.40	0.00	0	0
2019		0.04	0.40	0.02	0	0
2015	CTRA	0.13	0.33	0.01	1	1
2016		0.11	0.33	0.04	0	1
2017		0.09	0.38	0.02	1	0
2018		0.08	0.38	0.01	1	1
2019		0.06	0.38	0.01	1	0
2015	LPKR	0.09	0.63	0.09	1	1
2016		0.10	0.83	0.04	1	1
2017		0.24	0.60	-0.06	1	0
2018		-0.12	0.75	0.00	1	0
2019		0.11	0.40	-0.04	1	0
2015	SMRA	0.22	0.50	0.06	1	1
2016		0.11	0.50	0.03	0	1
2017		0.04	0.50	0.01	0	0
2018		0.08	0.50	0.02	1	0
2019		0.05	0.60	0.00	0	0
2015	PLIN	0.03	0.25	-0.08	0	0

2016		-0.02	0.25	0.03	0	0
2017		0.01	0.25	-0.04	1	0
2018		0.09	0.25	-0.07	1	0
2019		1.49	0.33	0.00	1	0
2015	DUTI	0.12	0.50	0.02	1	0
2016		0.08	0.50	0.11	0	1
2017		0.09	0.50	0.02	0	1
2018		0.20	0.50	-0.02	0	0
2019		0.09	0.50	0.01	0	1
2015	JRPT	0.13	0.40	0.10	0	1
2016		0.12	0.40	0.06	1	1
2017		0.12	0.40	0.06	1	1
2018		0.11	0.40	0.00	0	1
2019		0.06	0.40	0.05	0	1
2015	KIJA	0.15	0.20	0.00	1	1
2016		0.10	0.20	-0.01	0	0
2017		0.05	0.20	-0.04	0	0
2018		0.05	0.50	-0.01	1	0
2019		0.03	0.50	-0.02	0	0
2015	ASRI	0.11	0.40	0.01	1	0
2016		0.08	0.40	-0.05	1	1
2017		0.03	0.40	-0.02	0	0
2018		0.01	0.40	-0.02	0	0
2019		0.05	0.40	-0.03	0	0
2015	APLN	0.04	0.33	0.06	1	0
2016		0.05	0.33	0.06	1	1
2017		0.12	0.50	0.09	0	1
2018		0.03	0.50	0.03	0	0
2019		0.00	0.50	-0.01	1	0
2015	LPCK	0.27	0.38	0.10	1	1
2016		0.03	0.43	0.05	1	0
2017		1.19	0.43	-0.25	1	0
2018		-0.31	0.60	0.20	1	1
2019		0.42	0.60	0.01	1	1
2015	DILD	0.14	0.33	0.14	1	1
2016		0.15	0.33	0.10	1	1

2017		0.11	0.17	-0.02	0	0
2018		0.09	0.17	0.01	0	1
2019		0.04	0.17	0.06	0	1
2015	BEST	0.27	0.40	0.03	1	1
2016		0.12	0.40	0.01	1	1
2017		0.10	0.40	-0.04	0	1
2018		0.10	0.40	-0.05	0	0
2019		0.02	0.60	0.06	0	1
2015	FMII	0.27	0.33	0.16	0	1
2016		0.32	0.33	0.23	0	1
2017		0.04	0.33	-0.01	0	0
2018		0.17	0.33	-0.04	0	0
2019		-0.05	0.33	-0.03	1	1
2015	DART	0.12	0.33	0.03	0	1
2016		0.06	0.33	0.00	0	0
2017		0.05	0.33	0.02	0	1
2018		0.09	0.33	0.02	0	0
2019		0.00	0.33	0.06	0	1
2015	GWSA	1.97	0.33	0.20	1	1
2016		0.02	0.33	0.05	1	0
2017		0.03	0.33	0.01	0	0
2018		0.04	0.33	0.01	0	1
2019		0.01	0.33	-0.01	0	0
2015	RODA	0.05	0.25	0.24	0	1
2016		0.06	0.25	0.06	0	0
2017		0.03	0.33	0.03	1	0
2018		0.12	0.33	0.03	0	1
2019		-0.02	0.33	0.06	0	0
2015	TARA	-0.02	0.50	-0.06	1	1
2016		-0.06	0.50	-0.03	1	0
2017		0.01	0.50	-0.01	1	1
2018		-0.09	0.50	0.01	0	1
2019		0.00	0.50	-0.01	1	0
2015	SMDM	0.00	0.33	0.06	1	0
2016		-0.02	0.33	0.02	1	1
2017		0.01	0.33	0.00	1	0

2018		0.01	0.33	0.03	0	0
2019		0.02	0.33	0.02	1	1
2015	BIPP	1.17	0.33	0.06	0	0
2016		0.24	0.33	0.00	0	1
2017		0.06	0.33	0.00	0	0
2018		0.18	0.33	-0.03	1	1
2019		0.05	0.33	-0.06	0	1
2015		GPRA	0.04	0.33	0.07	1
2016	0.00		0.33	0.01	0	0
2017	-0.04		0.33	0.02	0	1
2018	0.02		0.33	0.03	1	0
2019	0.11		0.25	0.03	1	0
2015	MDLN	0.23	0.40	0.04	0	1
2016		0.13	0.40	-0.01	0	1
2017		0.00	0.40	0.00	1	0
2018		0.04	0.40	0.05	1	1
2019		0.06	0.40	0.01	0	0
2015	RDTX	0.14	0.33	-0.02	1	0
2016		0.12	0.33	0.01	0	1
2017		0.09	0.33	0.00	0	1
2018		0.11	0.33	0.00	0	1
2019		0.11	0.33	-0.01	1	0
2015	EMDE	0.01	0.50	-0.03	0	0
2016		0.14	0.40	-0.02	1	0
2017		0.37	0.40	-0.05	0	0
2018		0.12	0.40	-0.09	0	0
2019		0.02	0.40	0.03	0	0
2015	MTLA	0.11	0.40	0.04	0	0
2016		0.09	0.33	0.00	1	0
2017		0.24	0.40	0.07	0	1
2018		0.07	0.40	0.00	0	0
2019		0.18	0.50	0.01	0	1

Hasil Uji SPSS

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ACHANGE	129	-.31	.42	.0846	.09360
BDOUT	129	.17	.83	.3925	.10899
TATA	129	-.11	.24	.0190	.05491
DCHANGE	129	0	1	.41	.494
MSCORE	129	0	1	.48	.502
Valid N (listwise)	129				

2. Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	11.995	8	.151

3. Uji Kelayakan Model Regresi Keseluruhan Block 0

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	178.638	-.078
	2	178.638	-.078

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 178.638

c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than .001.

Block 1

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	X1	X2	X3	X4
1	147.550	-1.055	4.407	1.019	14.729	-.180
2	144.119	-1.188	6.367	.855	21.850	-.278
Step 1 3	143.966	-1.228	6.921	.816	23.757	-.299
4	143.965	-1.231	6.954	.814	23.861	-.300
5	143.965	-1.231	6.954	.814	23.861	-.300

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 178.638

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

4. Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	143.965 ^a	.236	.314

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

5. Uji Hipotesis

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
X1	6.954	2.624	7.022	1	.008	1047.248
X2	.814	1.906	.183	1	.669	2.258
Step 1 ^a X3	23.861	5.577	18.304	1	.000	23060164332.4
X4	-.300	.418	.517	1	.472	.741
Constant	-1.231	.800	2.366	1	.124	.292

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.



